



Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi

Outline

- Landasan Hukum
- Prinsip Dasar Dalam Perencanaan Strategis Institusi
- Acuan kebijakan
- Langkah Penyusunan Renstra

Landasan Hukum

PP. No. 4 Tahun 2014

Pasal 5

- (1) Dalam melaksanakan tanggung jawab di bidang perencanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, **Menteri** memiliki tugas dan wewenang meliputi:
- c. mengembangkan Pendidikan Tinggi berdasarkan kebijakan umum, sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b yang terdiri atas:
 1. **rencana pengembangan jangka panjang** 25 (dua puluh lima) tahun;
 2. **rencana pengembangan jangka menengah** atau **rencana strategis** 5 (lima) tahun; dan
 3. **rencana kerja tahunan**,
sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Ketentuan mengenai **perencanaan** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk:
- a. Kementerian Lain atau LPNK yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi;
 - b. **Badan Penyelenggara**; dan
 - c. **Perguruan Tinggi**.

Rencana Strategis

- Merencanakan masa depan melalui penyusunan program, penyiapan sumber daya, dan pengaturan agar tujuan di masa depan tercapai
- Rencana langkah demi langkah yang akan membawa institusi mencapai tujuan akhir sesuai dengan tujuan yang tersirat dalam pernyataan Visi dan Misi.
 - Fleksibel → dapat menampung kemungkinan adanya hal-hal yang tak terduga,
 - Dinamis → dapat berubah dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan, dengan tanpa mengubah tujuan akhir.

Perencanaan Institusi



- Meliputi
 - Rencana Jangka Panjang (25 tahunan)
 - Rencana Jangka Menengah atau Rencana Strategis (5 tahun)
 - Rencana Operasional (tahunan)
 - RenOp dituangkan dalam RKAT.
- Dengan perubahan lingkungan yang sangat cepat, rencana JP biasanya bersifat global
- Semakin pendek waktunya semakin detail

Prinsip Dasar dalam Perencanaan Strategis PT



- Mengacu pada kebijakan umum (JP, RPJMN)
- Outward looking (Relevan eksternal)
- Berdasarkan Evaluasi Diri (Relevan internal)
- Keterlibatan Stakeholders (milik bersama)
- Ada fokus/niche
- Ukuran kinerja bersifat strategis dan terukur

Trend Global Pendidikan Tinggi



- Masifikasi
 - Untuk berhasil di era ekonomi berbasis pengetahuan
 - Menuju pendidikan tinggi universal
- Globalisasi
 - Mobilisasi dosen dan mahasiswa antar negara
 - Kompetisi tanpa batas negara
- Pengaruh teknologi
 - Modalitas baru dalam pembelajaran
 - Jejaring global

Komponen Renstra

Dasar

Pernyataan Misi/Mandat

Komponen
Pendukung

- Tata Nilai
- Visi
- Tujuan Institusi

Rencana
Strategis

- Rencana Implementasi
- Indikator Kinerja

Elemen Kunci Renstra



- Misi/Mandat
 - Apa yang harus dilakukan
 - Utamanya tri-dharma + misi sosial
- Tata Nilai
 - Biasanya untuk tingkat institusi; sebagai guiding principles
 - Sistem nilai yang diyakini yang menjadi acuan dalam berorganisasi
- Visi
 - Arah pengembangan (*time bound*)
- Tujuan Strategis
 - Apa yang harus dicapai
- Strategi & Kebijakan
 - Bagaimana mencapai tujuan
- Indikator kinerja
 - Fungsi dari program dan sumberdaya

Proses untuk Mengembangkan, Mengimplementasikan dan Mereview Proses Perencanaan

Siklus Perencanaan dimulai:

- Review Misi/Visi
- Environmental scan
- SWOT dan GAP Analysis
- Menetapkan Tujuan
- Menetapkan rencana Implementasi

Pra-Perencanaan untuk Rencana baru:

- Mengembangkan temuan awal
- Mengevaluasi kesuksesan proses
- Review Satuan Tugas Perencanaan

Proses Review Tahunan

Akhir Review Perencanaan:

- Pencapaian Tujuan
- Keberhasilan tambahan
- Tujuan yang tetap dapat diterapkan

Kunci Sukses Penyusunan Rencana Strategis

- Satuan Tugas Penyusun Renstra
 - Kemampuan analisis, pengalaman manajemen PT dan visioner
- Kelengkapan Data dan Informasi
- Persiapan
 - Rencana kerja, jadwal, target
- Proses Perencanaan yang terstruktur
 - Evaluasi diri
- Waktu dan Finansial

Beberapa Kebijakan Yang Relevan Untuk Diacu



UU Pendidikan Tinggi No. 12
Tahun 2012
RPJMN 2015-2019
Renstra DIKTI 2010-2014

Tantangan Utama Pendidikan Tinggi

- Akses dan Equity
 - APK dan Sebaran sosio-ekonomi
- Mutu dan Relevansi
 - Lulusan menganggur; publikasi rendah
 - Mismatch
- Tatakelola
 - Tidak efisien
 - Tatakelola kurang baik

Beberapa Kebijakan Yang Relevan Untuk Diacu



UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012

- Ketersediaan layanan Pendidikan Tinggi
 - Peningkatan efisiensi internal PT
 - Pengembangan Program Vokasi; Akademi Komunitas
 - Perluasan akses melalui PJJ
 - Afirmasi untuk mahasiswa yang tidak mampu
- Otonomi
 - Diferensiasi misi
 - Penguatan kelembagaan PT

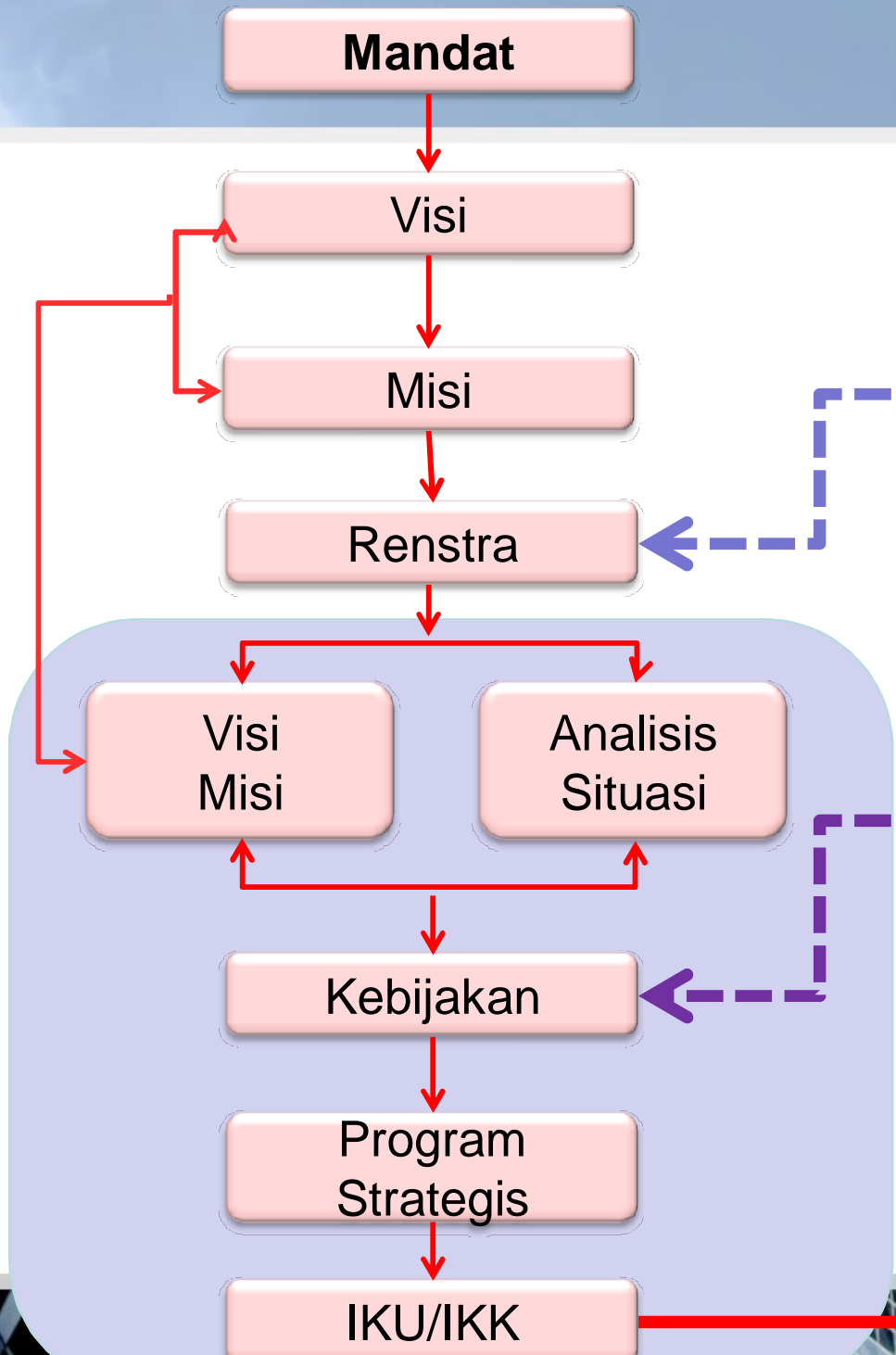
Arah Kebijakan, Strategi dan Indikator (RPJMN 2015-2019)

Arah Kebijakan	Strategi	Indikator
Pemerataan Akses	Afirmasi, beasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • GER of HE • GER of HE from Q1 and Q2
	PJJ berkualitas	
	Akademi Komunitas	
Peningkatan Mutu	Peningkatan mutu dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Number of relevant S2 and S3 lecturers
	Pengembangan fokus pengembangan (diferensiasi misi PT)	
	Peningkatan penjaminan mutu PT: BAN PT, LAM, and LPUK	<ul style="list-style-type: none"> • Number of accredited universities (PT) • Number of accredited study programs
	Peningkatan program kerjasama dg Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Number of PT working together with industry
	Peningkatan anggaran R&D	<ul style="list-style-type: none"> • Percentage of HE budget for R&D

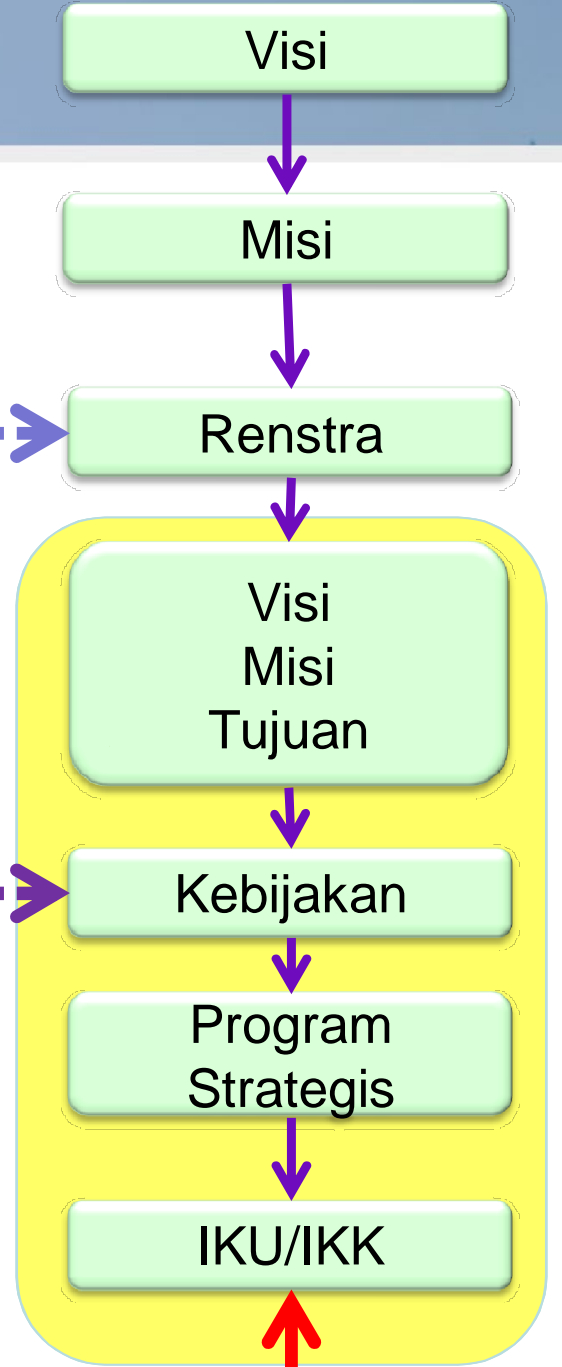
Arah Kebijakan, Strategi dan Indikator

Policy Direction	Strategy	Result Indicators
Peningkatan relevansi dan daya saing PT	Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Waiting period of graduates until starting their first job
	Pengembangan kerjasama PT dengan Industri utk kegiatan R&D	<ul style="list-style-type: none"> • Number of publication of scientific journals and citations • Collaborative R&D with industries
	Pemantauan lulusan (tracer study)	<ul style="list-style-type: none"> • Number of public PT conducting continuous tracer study
Peningkatan Tatakelola	Pengembangan model/skema pendanaan PT, termasuk PPP	<ul style="list-style-type: none"> • Established innovative financing scheme
	Perbaikan skema alokasi dana APBN ke PT	<ul style="list-style-type: none"> • Percentage of budget channelled through innovative scheme
	Otonomi PT	<ul style="list-style-type: none"> • Number of public universities with legal entity status (PTN-BH)

Perguruan Tinggi



Dikti





RENSTRA DIKTI VISI DAN MISI

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

VISI

- Sistem pendidikan tinggi yang **sehat** dan **bermutu**, menghasilkan insan **bertaqwa**, **cerdas**, dan **terampil**.

MISI

- Dikti mengemban misi sebagai:
 - Regulator sistem pendidikan tinggi secara nasional,
 - Fasilitator, penguat (empower), pemberdaya (enabler) perguruan;
 - Penyelaras (*system aligning*) sistem pendidikan tinggi dengan pembangunan (dunia kerja); dan
 - Melindungi kepentingan publik dan akses ke PT.



Tujuan

Mempercepat Terwujudnya :

- **Terbangunnya sistem Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang mampu menjalankan tugas dan fungsi layanan publik secara efektif dan efisien**
- **Ketersediaan pendidikan tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan** dengan kebutuhan pembangunan nasional sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa;
- **Keterjangkauan, kesetaraan, dan keterjaminan akses** untuk memperoleh pendidikan tinggi;
- **Perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel** sejalan dengan UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- **Interaksi perguruan tinggi dengan masyarakat** yang mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

Langkah Penyusunan Renstra

Langkah I : Persiapan

Langkah II : Identifikasi Kondisi Umum, serta Analisis Potensi dan Permasalahan

Langkah III : Penyusunan Visi dan Misi

Langkah IV : Penyusunan Tujuan dan Sasaran Strategis

Langkah V : Penyusunan Arah Kebijakan dan Strategi

Langkah VI : Penyusunan Program dan Kegiatan

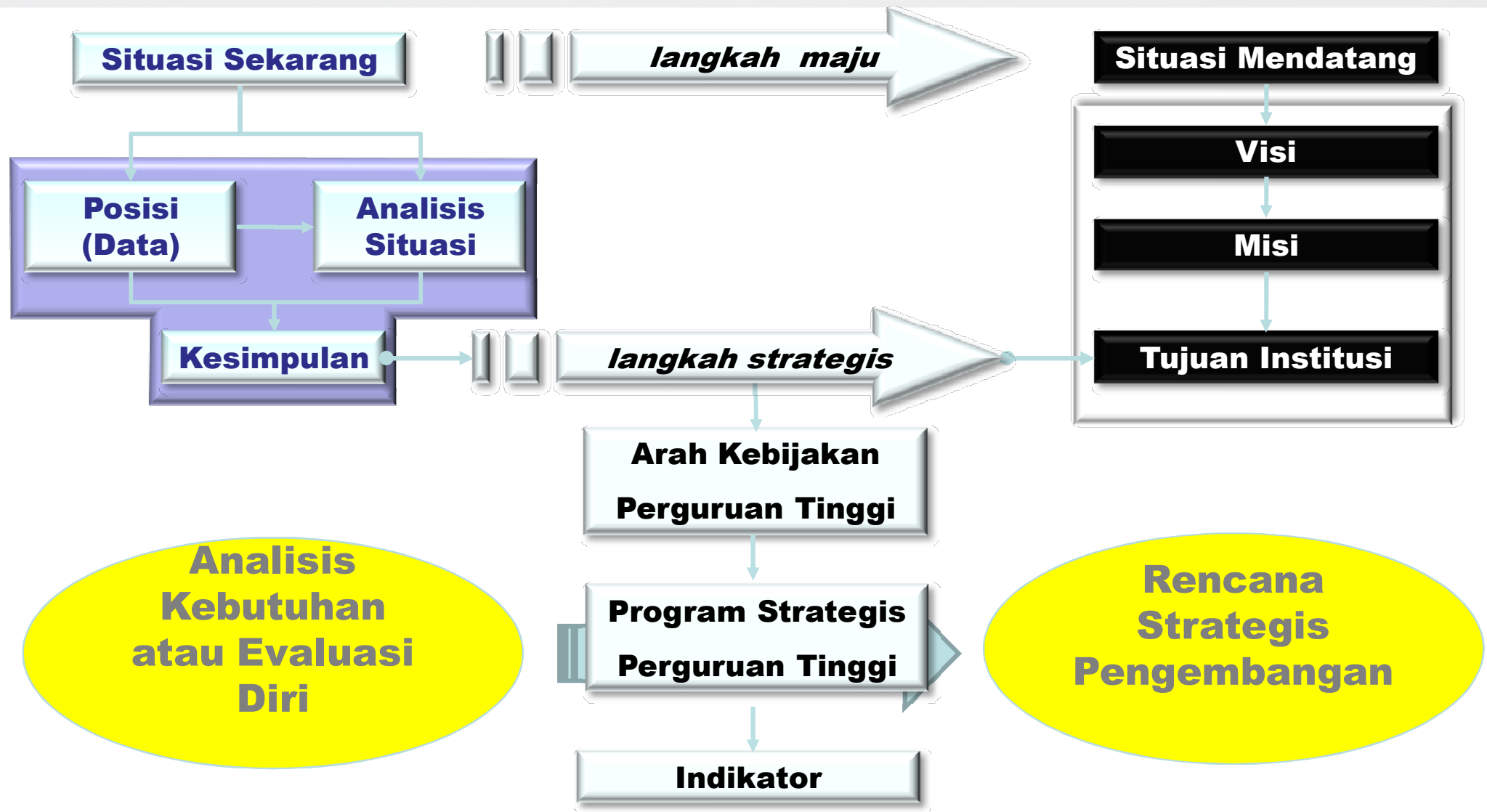
Langkah VII : Penyusunan Target dan Pendanaan



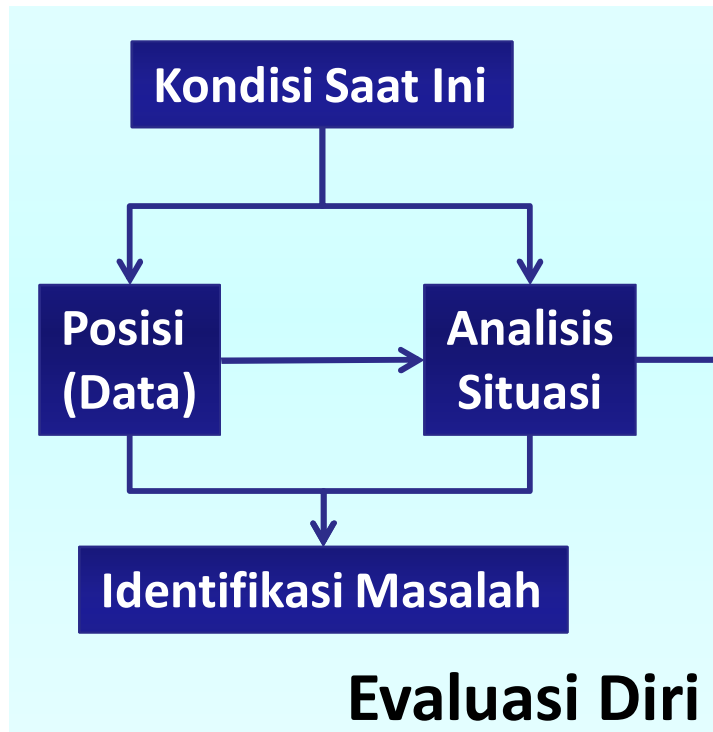


Identifikasi Kondisi Umum, Analisis Potensi dan Permasalahan

Penyusunan Rencana Strategis



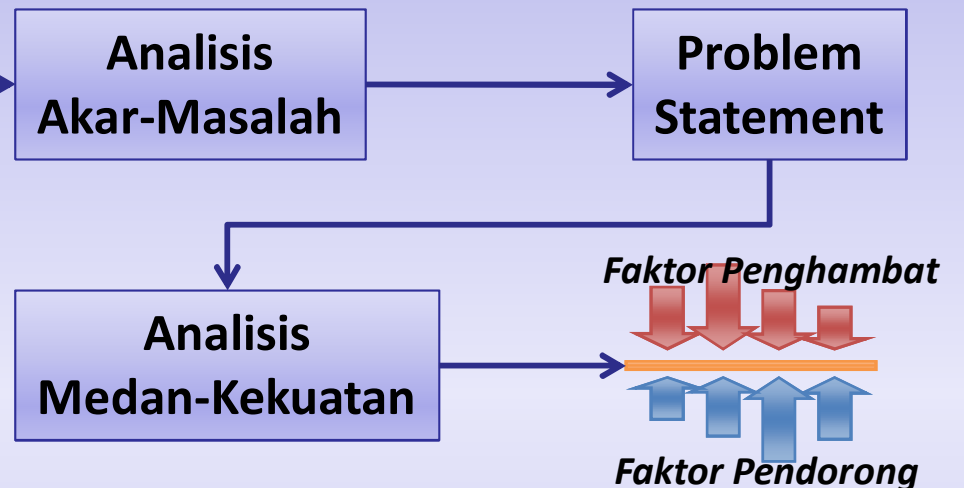
Evaluasi diri & beberapa analisis yang dapat digunakan



Rencana Strategis (Global)



Rencana Operasional



Lingkup Evaluasi Diri



Ciri-ciri Evaluasi Diri yang baik



- **Lengkap**

Semua aspek dianalisa secara menyeluruh dan terpadu, untuk mendapatkan akar permasalahan yang dihadapi, alternatif penyelesaiannya dan kesimpulan yang dapat ditarik dari Evaluasi Diri.

- **Ketepatan Data**

Data yang disampaikan dalam laporan Evaluasi Diri harus akurat, konsisten, dan sesuai dengan faktor yang dianalisis.

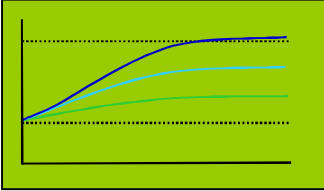
- **Analisis yang Mendalam**

Kemampuan menganalisis permasalahan dan akar permasalahannya berdasarkan bukti/data yang berhasil dikumpulkan dan diolah tersebut.


Analisis TOWS

Tahun Lulus	PK < 25		PK 25 - 30		PK > 30		Total Lulusan	PK Rata-rata
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1995/1996	15	40.5%	18	46.6%	4	10.9%	37	25.8
1996/1997	13	33.3%	20	51.2%	6	15.5%	39	26.7
1997/1998	14	28.5%	27	55.1%	8	16.3%	49	27.0
1998/1999	15	30.0%	26	52.0%	9	18.0%	50	27.0
1999/2000	17	25.7%	39	58.2%	11	16.4%	67	26.7
Total	74	30.9%	130	53.7%	38	15.7%	242	26.7

Kesimpulan:
.....
.....



Kesimpulan:
.....
.....




Pengembangan institusi

Strength > Weaknesses
Opportunities > Threats

TOWS Analysis

Strength	Weaknesses
Opportunities	Threats




Strength < Weaknesses
Opportunities < Threats

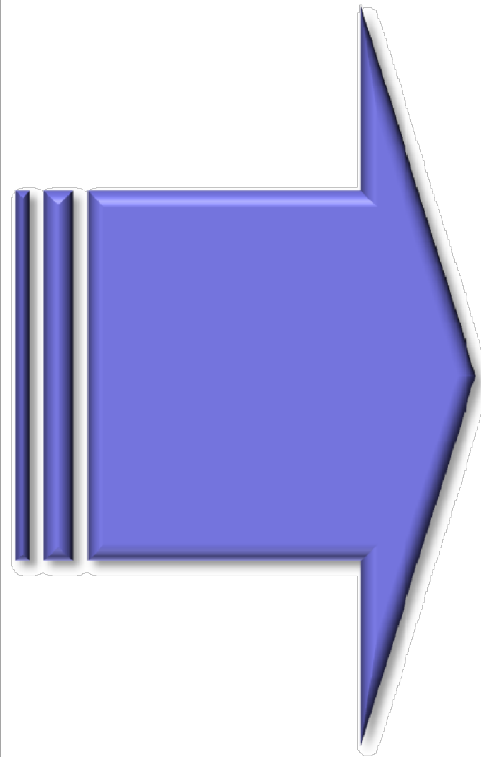
Konsolidasi institusi

Analisis Situasi : Memetakan Posisi PT

Situasi Strategis



Laporan Evaluasi Diri



MATRIK STRATEGI BERBASIS TOWS

	STRENGTHS	WEAKNESSES
OPPORTUNITIES	S-O strategies	W-O strategies
THREATS	S-T strategies	W-T strategies



Penyusunan Strategi Berbasis TOWS

		Kondisi Internal		
		Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)	
		<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan 1 • • Kekuatan n 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelemahan 1 • • Kelemahan n 	
Kondisi Eksternal	Peluang (Opportunities)	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang 1 • • Peluang n 	Menggunakan S untuk memanfaatkan atau meraih faktor O (S-O strategies)	mengurangi atau menghilangkan W agar O dapat diraih (W-O strategies)
	Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> • Ancaman 1 • • Ancaman n 	menggunakan faktor S untuk meminimalkan / mengantisipasi T bila T terjadi (S-T strategies)	mencegah W agar tidak membuat PT menjadi lemah mengha-dapi T (W-T strategies).



Penyusunan Visi dan Misi

VISI dan MISI PERGURUAN TINGGI



□ Visi

Gambaran tentang masa depan organisasi yang diyakini akan terjadi menurut pandangan *internal* dan *external stakeholders*

□ Visi Perguruan Tinggi (PT)

- Gambaran tentang masa depan PT yang diyakini akan terjadi menurut pandangan *internal* dan *external stakeholders* PT
- Rumusan visi PT harus menunjukkan ke arah mana PT akan dibawa, dan seperti apa PT tersebut bila telah sampai di tempat tujuan

VISI dan MISI PERGURUAN TINGGI



□ Misi

Upaya-upaya organisasi sesuai fungsi dan tugasnya yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi organisasi

□ Misi Perguruan Tinggi (PT)

- Upaya-upaya PT sesuai fungsi dan tugasnya yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi PT
- Rumusan misi PT harus menyatakan tindakan-tindakan yang harus dilakukan PT agar visi PT dapat diwujudkan

CIRI VISI YANG BAIK



- Understandable***
Jelas dan mudah dimengerti
- Desirable***
Apa yang diharapkan
- Feasible***
Realistik dan dapat dicapai
- Guiding***
Memberi arah
- Motivating***
Menumbuhkan motivasi
- Flexible***
Menstimulasi inisiatif dan penyesuaian pada perubahan

Contoh Statement Visi Pimpinan



- Sebagai Universitas Riset 10 besar di Asia tahun 2020
- Menjadi Politeknik Manufaktur 5 Terbaik di Indonesia tahun 2015
- Sebagai Akademi Perawat Rujukan Nasional di bidang Perawatan Lansia

Contoh pernyataan Visi dan Misi



- Visi:
 - “Menjadi Akademi Komunitas yang menjadi rujukan nasional di bidang Jaringan Komputer”
- Misi:
 - “Menyelenggarakan tridharma yang relevan dengan pembangunan bangsa”

Contoh pernyataan Values

- Pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika ada keingintahuan dan gairah dalam menangani dunia. Karena itu kami menghargai:
 - Unggulan
 - Inovasi
 - Keberlanjutan
 - Akuntabilitas
 - Integritas
 - Keterlibatan



Penyusunan Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan dan Sasaran

- Disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi pada langkah sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi institusi.
- Pernyataan tujuan harus dilengkapi dengan sasaran sebagai ukuran kinerjanya.
 - Sasaran dilengkapi dengan target kinerja sehingga menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian visi dan misi institusi.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

- a. Harus **sejalan dengan visi dan misi** institusi dan berlaku pada periode jangka menengah;
- b. Harus dapat menunjukkan suatu **kondisi yang ingin dicapai** pada periode jangka menengah;
- c. Harus dapat dicapai dengan **kemampuan yang dimiliki** oleh institusi; dan
- d. Harus dapat mengarahkan perumusan sasaran, strategi, dan kebijakan, serta program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi institusi.

Sasaran:

- a. Sasaran institusi yang ditetapkan harus merupakan ukuran pencapaian dari Tujuan institusi;
- b. Sasaran mencerminkan berfungsinya *outcomes* dari semua program dalam institusi;
- c. Sasaran institusi harus dirumuskan dengan **jelas dan terukur**;
- d. Sasaran institusi harus **dilengkapi dengan target kinerja**.



Ruang Lingkup Penyusunan Rencana Strategis

Cakupan Perencanaan

- Akademik (tridharma)
- Kelembagaan
- Sumberdaya:
 - SDM
 - Sarana/Prasarana
 - Keuangan
- Manajemen

Ruang Lingkup Program Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

1. *Relevansi Kurikulum dan Kegiatan Program Pembelajaran*

- a. relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kualitas standar kelulusan,
- b. relevan dengan perkembangan obyektif kejiwaan peserta didik yang membutuhkan ilmu pengetahuan, keterampilan, seni, keagamaan, dan kompetensi-potensinya
- c. relevan dengan peningkatan kualitas dosen yang mampu merespons perkembangan IPTEKS mutakhir dan tetap pada tata nilai perguruan tinggi.

Ruang Lingkup Program Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

2. *Efisiensi dan Produktivitas*

Peningkatan dititikberatkan pada pemanfaatan dayaguna dan hasilguna terhadap sumber yang tersedia.

3. *Suasana Akademik yang Kondusif*

Secara universal, suasana akademik yang kondusif merupakan prasyarat bagi berkembangnya hubungan yang sehat dan bertanggung jawab antara seluruh unsur yang mengabdikan diri pada perguruan tinggi.

Ruang Lingkup Program Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

4. Kesinambungan Program

Keberlangsungan dan keajegan (*sustainability*) program merupakan unsur yang penting dan perlu mendapatkan prioritas dalam pengembangan strategis bagi perguruan tinggi.

5. Organisasi dan Manajemen Internal

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu dan pencapaian tujuan program, dengan cara antara lain mengaktualisasikan layanan dan kinerja setiap unsur serta manajemen internal, terutama unit-unit penyelenggara dan penunjang pendidikan yang secara langsung berhadapan dengan *stakeholders*.

Ruang Lingkup Program Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi

6. Komitmen Kepemimpinan dan Profesionalitas

Keberhasilan unit-unit pelaksana pendidikan pada perguruan tinggi amat bergantung kepada komitmen pimpinan, dosen, dan komponen pendukung profesional lainnya.



Penyusunan Target Kinerja

Kriteria Menentukan Target Kinerja Sasaran

- a. *Specific*:** sifat dan tingkat kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas;
- b. *Measurable*:** target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur;
- c. *Achievable*:** target kinerja dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumberdaya yang ada;
- d. *Relevant*:** mencerminkan keterkaitan (relevansi) antara target *outcome* dalam rangka mencapai target *impact* yang ditetapkan; dan
- e. *Time Bond*:** waktu/periode pencapaian kinerja ditetapkan.

Indikator



- Input – Proses – Output – Outcome – Impact
- Academic – Management – Outreach
 - Satuan biaya per mahasiswa
 - Proporsi mahasiswa dari kelas ekonomi lemah
- Primary – Auxiliary

Indikator harus dapat diukur dan mencerminkan peningkatan mutu akademik

Indikator Kinerja





Terima Kasih

This document was created with Win2PDF available at <http://www.win2pdf.com>.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.
This page will not be added after purchasing Win2PDF.